

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Suatu penelitian menggunakan metode yang akan diterapkan sangatlah Penting oleh peneliti. Metode berfungsi sebagai panduan yang berkaitan dengan cara yang tepat untuk melaksanakan suatu tugas. Di sisi lain, penelitian adalah serangkaian kegiatan yang mencakup pencarian, pencatatan, perumusan, dan analisis data hingga penyusunan laporan. Penulis memilih metode penelitian kualitatif dengan tujuan untuk menjelaskan dan menganalisis aktivitas di lapangan.

Metode penelitian ini terdiri atas dua unsur pokok, yaitu jenis penelitian dan pendekatan penelitian, yang keduanya perlu dijelaskan secara jelas dan saling bersesuaian. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (field research), karena seluruh data diperoleh secara langsung dari lokasi penelitian melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi mengenai Kegiatan Ekstrakurikuler sebagai Penunjang Pembentukan Akhlak Mahmudah di MTs. Manbaul Ulum Kertak Hanyar Kabupaten Banjar. Adapun pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu pendekatan yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis secara mendalam suatu fenomena sosial sebagaimana adanya di lapangan, tanpa melakukan pengujian hipotesis maupun manipulasi variabel, sehingga data yang diperoleh berupa kata-kata tertulis atau lisan serta perilaku subjek yang diamati. Pendekatan kualitatif deskriptif ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu memperoleh

gambaran yang utuh dan mendalam mengenai bentuk-bentuk kegiatan ekstrakurikuler serta faktor pendukung dan penghambatnya, sebagaimana dialami dan dimaknai langsung oleh subjek penelitian di lapangan. Penggunaan istilah “kualitatif deskriptif” ini konsisten digunakan pada bagian teknik analisis data, sehingga tidak menimbulkan kerancuan antara jenis dan pendekatan penelitian yang digunakan dalam skripsi ini.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian adalah tempat yang digunakan untuk memperoleh hasil pada penelitian Kegiatan Ekstrakurikuler sebagai Penunjang Pembentukan Akhlak Mahmudah di MTs Manbaul Ulum Kertak Hanyar Kabupaten Banjar, Jl. Ahmad Yani No. Km 7.200, Pemurus Luar, Kec. Kertak Hanyar, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan 70654

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ditentukan dengan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan subjek berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian, bukan berdasarkan keterwakilan populasi secara statistik. Berdasarkan kriteria yaitu minimal 1 tahun pengalaman guru Aqidah, pembina ekskul dan siswa yang mengikuti eskul, subjek dalam penelitian ini terdiri atas tiga kelompok informan.

Pertama, guru mata pelajaran Aqidah Akhlak, yaitu Bapak Ahmad Baihaqi, S.Pd.Gr., yang dipilih karena memiliki pengetahuan langsung tentang capaian

pembelajaran Aqidah Akhlak di kelas serta keterkaitannya dengan kegiatan ekstrakurikuler. Kedua, pembina ekstrakurikuler yang berjumlah empat orang, yaitu Bapak Faisal Arief, S.Pd.Gr. selaku pembina Futsal; Bapak Arief Rahmat Setiawan selaku pembina IKSPI; Bapak Anshari, S.Pd. selaku pembina Pramuka dan Sanggar Tari; serta Bapak Muhammad Akhyar, S.Sos. selaku pembina Nasyid. Keempat pembina tersebut dipilih karena terlibat langsung dalam merancang dan melaksanakan pembinaan karakter peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler yang dibinanya masing-masing. Ketiga, peserta didik yang aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, yang diwakili oleh Muhammad Akmal, siswa kelas IX yang telah mengikuti ekstrakurikuler futsal selama tiga tahun. Peserta didik ini dipilih karena dianggap memiliki pengalaman yang cukup panjang dan mendalam dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, sehingga dapat memberikan gambaran yang autentik mengenai dampak kegiatan tersebut terhadap pembentukan akhlaknya secara pribadi.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan permasalahan atau fenomena yang menjadi sasaran kajian dalam penelitian. Objek dalam penelitian ini adalah Kegiatan Ekstrakurikuler sebagai Penunjang Pembentukan Akhlak Mahmudah di MTs Manbaul Ulum Kertak Hanyar Kabupaten Banjar, yang secara lebih spesifik mencakup dua hal.

Pertama, bentuk-bentuk kegiatan ekstrakurikuler yang secara nyata menunjang pembentukan akhlak mahmudah peserta didik, meliputi pola

pembinaan, nilai-nilai yang ditanamkan, serta metode yang diterapkan oleh masing-masing pembina dalam setiap kegiatan ekstrakurikuler. Kedua, faktor-faktor pendukung dan penghambat yang memengaruhi efektivitas pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tersebut dalam menunjang pembentukan akhlak mahmudah peserta didik. Dengan demikian, fokus objek penelitian ini bukan pada peserta didik secara individual, melainkan pada dinamika pelaksanaan program ekstrakurikuler itu sendiri sebagai sebuah sistem pembinaan karakter.

D. Data dan Sumber Data

1. Data pokok

Data pokok adalah informasi utama yang menjadi fokus penelitian. Dalam konteks skripsi " Kegiatan Ekstrakurikuler sebagai Penunjang Pembentukan Akhlak Mahmudah di MTs Manbaul Ulum Kertak Hanyar Kabupaten Banjar", data pokok mencakup: Bentuk Kegiatan Ekstrakurikuler: Deskripsi tentang berbagai jenis kegiatan ekstrakurikuler yang berkaitan dengan pembelajaran Akidah Akhlak, seperti pramuka, nasyid, sanggar tari, futsal, silat

2. Data Penunjang

Data penunjang adalah informasi tambahan yang mendukung analisis dan kesimpulan dari data pokok. Ini bisa mencakup:

- a) Observasi kegiatan ekstrakurikuler: Catatan tentang pelaksanaan kegiatan dan interaksi peserta didik.
- b) Wawancara: Hasil wawancara dengan guru, murid, pembina ekstrakurikuler untuk mendapatkan pandangan yang lebih dalam.

3. Sumber Data

Sumber data adalah tempat asal data yang digunakan dalam penelitian.

Beberapa sumber data untuk skripsi ini dapat berupa:

- 1) Dokumen formal: yaitu dokumen resmi yang diterbitkan atau disahkan oleh pihak madrasah, seperti kurikulum, silabus mata pelajaran Aqidah Akhlak, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), pedoman atau tata tertib kegiatan ekstrakurikuler, profil madrasah, serta data kepegawaian dan data peserta didik yang berlaku di MTs Manbaul Ulum.
- 2) Dokumen tidak formal: yaitu dokumen pendukung yang sifatnya tidak resmi atau tidak dikeluarkan secara administratif oleh lembaga, namun tetap relevan dan dapat digunakan untuk memperkaya dan memperkuat data penelitian. Dokumen tidak formal dalam penelitian ini mencakup catatan lapangan peneliti selama observasi, dokumentasi foto kegiatan latihan ekstrakurikuler, rekaman maupun transkrip hasil wawancara dengan narasumber, serta catatan pribadi pembina ekstrakurikuler mengenai perkembangan sikap peserta didik yang dibinanya.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Pengamatan/Obsevasi

Pengamatan atau observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melihat secara langsung kegiatan yang berlangsung. Dalam konteks skripsi ini, observasi dapat dilakukan dengan cara:

- a) Mengamati Kegiatan Ekstrakurikuler: Mengamati bagaimana pembelajaran akidah akhlak diterapkan dalam kegiatan ekstrakurikuler. Melihat metode yang digunakan, interaksi antara murid dan pengajar, serta partisipasi siswa.
- b) Catatan Lapangan: Mencatat hal-hal penting yang terjadi selama observasi, seperti keberhasilan dalam penerapan materi, tingkat keterlibatan siswa, dan suasana kelas.
- c) Analisis Lingkungan: Memperhatikan lingkungan fisik dan sosial di sekitar kegiatan ekstrakurikuler yang berpengaruh terhadap pembelajaran.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan interaksi langsung dengan informan. Dalam skripsi ini, wawancara dapat dilakukan kepada:

- a) Guru: Menggali pandangan guru mengenai implementasi pembelajaran akidah akhlak, tantangan yang dihadapi, serta metode yang dianggap paling efektif.
- b) Siswa: Mendapatkan informasi tentang perspektif siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler, efektivitas pembelajaran akidah akhlak, dan apa yang mereka pelajari.
- c) Pembina Ekstrakurikuler: Mendapatkan Gambaran bagaimana kegiatan yang dibina dalam pembentukan karakter siswa yang menunjang pembelajaran Aqidah akhlak.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang meliputi pengumpulan bahan-bahan tertulis atau visual yang relevan. Dalam konteks skripsi ini, dokumentasi bisa mencakup:

- a) Dokumen Resmi Sekolah: Kurikulum, silabus, dan pedoman kegiatan ekstrakurikuler yang ada di MTs Manbaul Ulum.
- b) Bahan Ajar: Buku-buku atau materi lainnya yang digunakan dalam pembelajaran akidah akhlak.
- c) Kegiatan Terdokumentasi: Foto atau video wawancara dengan narasumber, sarana prasana yang mendukung pembelajaran Aqidah akhlak di MTs. Manbaul Ulum Kertak Hanyar.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan bagian penting sebuah penelitian, Penelitian kali ini dengan jenis pendekatan kualitatif teknik yang tepat untuk digunakan adalah teknik analisis deskriptif yaitu menyusun dan menguraikan data dalam bentuk narasi, yang bertujuan untuk menggambarkan bagaimana situasi di lapangan yang diteliti sehingga dapat mudah di pahami oleh semua kalangan. Dalam Teknik analisis deskriptif ada tiga langkah yaitu :

1. Reduksi Data

Pada Langkah ini, peneliti merangkum dan memilih bagian pokok hasil wawancara, observasi dan dokumentasi di Sekolah MTs. Manbaul Ulum Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.

2. Penyajian Data

Setelah direduksi, data disajikan dalam bentuk narasi yang mudah dipahami, yang menjelaskan fakta sebenarnya apa yang terjadi di lapangan, tentang kegiatan ekstrakurikuler yang menunjang pembelajaran mata Pelajaran Aqidah akhlak di MTs. Manbaul Ulum Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.

3. Penarikan Kesimpulan

Ini adalah tahapan akhir dari Teknik analisis deskriptif untuk mencari makna dari data yang telah disimpulkan, setelah melakukan reduksi data dan penyajian data. Dengan tahapan ini dapat di lihat fakta di lapangan yang sebenarnya mana kegiatan ekstrakurikuler yang menunjang pembelajaran mata Pelajaran Aqidah akhlak serta faktor pendukung dan penghambatnya di MTs. Manbaul Ulum Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.